

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga paling digemari di dunia ini baik dari semua kalangan maupun usia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *club* dan sekolah-sekolah sepakbola yang dapat ditemukan di kota Medan yaitu berjumlah 7 “SSB Generasi, SSB Gumarang, SSB Patriot, SSB Portis, SSB Postab, SSB Kenari, SSB Disporasu. Disamping itu untuk memainkan permainan sepakbola cukup mudah dan sangat menarik karena dimainkan secara tim atau kelompok. Yang menjadikan permainan ini semakin menarik adalah dituntutnya kerjasama dalam tim tersebut, permainan sepakbola dilakukan oleh dua tim yang setiap tim berjumlah 11 orang.

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah SSB PTP N II Saentis Percut Sei Tuan memiliki prestasi yang cukup bagus dalam hal pembinaan atlet sepakbola.

Dalam permainan sepakbola mencetak *goal* ke gawang lawan merupakan tujuan akhir dalam permainan sepakbola. Untuk itu teknik dasar *passing* harus diberikan pelatih kepada atlet sejak dini dan harus terus ditingkatkan dengan memberikan program latihan yang teratur. Sehingga pada saat permainan yang sesungguhnya atlet sudah terbiasa dengan latihan *passing* yang telah diberikan sehingga tercipta permainan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa teknik dasar sepakbola terdiri dari beberapa cara melakukan *passing* yang merupakan bagian dari permainan. Menguasai teknik dasar tersebut adalah hal yang mutlak bagi pemain untuk menuju pada permainan sepakbola yang baik.

Dalam sepakbola teknik merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, kemampuan seseorang dalam bermain sepakbola sangat dipengaruhi oleh teknik yang dimilikinya. Apabila seorang pemain mempunyai kondisi fisik yang sangat baik dan mempunyai mental yang sangat kuat tetapi tidak memiliki teknik yang baik maka hal tersebut akan sia-sia. Teknik dapat diperoleh setelah melakukan latihan yang cukup lama dan rutin melakukan.

Hal-hal tersebut umumnya harus dikuasai oleh para pemain agar dapat memainkan bola dengan baik dan benar. *Passing* merupakan proses untuk memindahkan bola dari satu tempat ketempat yang lain, dan untuk menciptakan peluang dalam membuat gol. *Passing* yang baik yang dimulai ketika tim yang sedang menguasai menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu

dilatih secara berulang-ulang dan sistematis sehingga pada saat melakukan *passing* hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

SSB PTP N II Sientis adalah salah satu SSB berada dalam naungan PSSI yaitu badan organisasi sepakbola terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula. SSB PTP N II bertempat latihan di jalan Saentis Percut Sei Tuan.

Sebelum peneliti mengetahui masalah yang dialami oleh atlet SSB PTP N II Sientis, terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara. Dimana pada pertemuan pertama tanggal 06 April 2016 peneliti wawancara pada pelatih apa saja masalah yang dialami oleh atlet SSB PTP N II Sientis.

Dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 08 dan 11 April 2016 terhadap pemain, SSB PTP N II peneliti mengamati pemain ketika melakukan pertandingan melawan tim lain dan melakukan latihan pada sesi *games*, dimana pemain tersebut masih banyak yang salah melakukan *passing* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih. Dari kejadian itu peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan pada tanggal 11 April 2016 hari Senin sore. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut ada beberapa alasan penyebab kurangnya *passing* pemain SSB PTP N II Sientis yaitu dilihat dari sesi latihan dan pertandingan, umpan atau operan keteman tidak mengarah tepat pada sasaran dan mudah direbut oleh lawan.

Dari analisis permasalahan tersebut, apa yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes *passing* sepakbola terhadap pemain SSB PTP N II Sientis. Berdasarkan tes kemampuan hasil *passing* pemain SSB PTP N II dan hasil dialog dengan pelatih serta pengamatan di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik *passing* SSB PTP N II Sientis perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *passing* menjadi lebih baik lagi.

Hal ini diperkuat dengan tes pendahuluan pada tanggal 18 April 2016, Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *passing* tersebut dapat disimpulkan bahwasannya *passing* pemain SSB PTP N II Sientis ternyata masih rendah untuk itu peneliti tertarik memberikan bentuk-bentuk latihan *passing drill* dengan *wall pass*, bahwa kemampuan teknik *passing* pemain SSB PTP N II Sientis masih dikategorikan kurang baik. Karena dari 20 sampel yang ditest tidak ada yang mendapatkan kategori baik. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing*, dari sekian banyak bentuk latihan meningkatkan *passing* penulis atau peneliti menawarkan bentuk latihan *passing drill* dengan *wall pass* dikarenakan bentuk latihan tersebut belum pernah dilakukan di SSB PTP N II Sientis. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan *passing* setelah diberikan latihan *passing drill* dengan *wall pass* di SSB PTP N II Sientis. Dalam meningkatkan hasil *passing*, maka pengguna metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi

masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan *passing* peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tentang “Pengaruh Latihan *Passing drill* dengan *wall pass* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Sepakbola Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB PTP N II Sientis Tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?
2. Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?
3. Apakah latihan *passing drill* dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?
4. Apakah latihan *Wall Pass* dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari Interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Pengaruh Latihan *Passing drill* dengan *wall pass* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Sepakbola Pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB PTP N II Sientis Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan yaitu apakah variasi latihan *passing drill dan wall pass* dapat meningkatkan hasil *passing* sepakbola pada Atlet Usia 14-15 Tahun Sekolah SSB PTP II Sientis 2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah variasi latihan *passing drill dan wall pass* dapat meningkatkan hasil *passing* sepakbola pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB PTP N II Sientis 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi para pelatih sepakbola dan berguna bagi pemain sepakbola khususnya SSB PTP N II Sientis .
2. Sebagai bahan informasi bagi para insan olahraga dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam karya ilmiah dan melatih.